

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 32 BENGKULU UTARA

Oleh

¹Rossa Ayuni dan ²Angga Budi Setiawan

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

rossaayuni@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana Lingkungan Sekolah Siswa Di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara; 2) Bagaimana Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara; 3) Bagaimana Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara; 4) Adakah Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 32 Bengkulu Utara yang berjumlah 277 siswa dan sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara. Hal ini di buktikan bahwa nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} $19,50 > 4,09$. Berarti lingkungan belajar dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 42,6%.

Kata Kunci: *Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar*

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian hasil belajar yang

diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan hasil belajar siswa yaitu berupa nilai raport.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Menurut Hadi (dalam penelitian Khairunnisa 2015:14) Lingkungan belajar itu meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini dipusatkan pada lingkungan sekolah. Adapun hal-hal di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengaruh fisik dan pengaruh non fisik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Adapun indikator keberhasilan belajar adalah daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan untuk mencapai prestasi, baik secara individu maupun kelompok, dan perubahan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, dan lokasi sekolah.

Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar juga sangat menentukan hasil belajar siswa itu sendiri. Selain itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2018 di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kurangnya minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini di karenakan Lingkungan sekolah SMP Negeri 32 Bengkulu utara berdekatan dengan jalan raya yang menjadi jalur transportasi lintas Ketahun dan juga jalur utama tambang batu bara serta berdekatan dengan pabrik PT Sandabi sehingga menimbulkan kebisingan dari kendaraan yang melintas yang menyebabkan terganggunya konsentrasi siswa saat proses belajar, dan juga

kurangnya fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium dan kantin yang terbilang sederhana dan minim sehingga lingkungan ini mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) (1) bagaimana lingkungan belajar, minat belajar dan hasil belajar; (2) adakah pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara

II. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Sementara itu menurut Sulaiman dan Holid (dalam Leka 2018 : 26) dekriftif kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan angka angka nilai data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat atau kalimat yang di kuantitatifkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 32 Bengkulu Utara yang berjumlah 277 siswa dan sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan rumus persentase.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapati bahwasanya hasil skor angket lingkungan sekolah nilai persentase 58% yakni berada pada interval (51-62) dikategorikan tidak baik. Sedangkan hasil dari skor angket minat belajar mendapati bahwasanya nilai persentase 57% yakni berada pada interval (51-62) dikategorikan tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa dengan nilai persentase 84% yakni berada pada interval (83-91) dikategorikan baik.

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pertama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana lingkungan sekolah siswa di SMP Negeri 32

Bengkulu Utara, maka peneliti melakukan suatu analisis. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, peneliti mendapati bahwasanya hasil skor angket lingkungan sekolah nilai persentase 58% yakni berada pada interval (51-62) dikategorikan tidak baik. Dengan demikian lingkungan sekolah siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara di kategorikan tidak baik. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Sejalan dengan penelitian Oktavia, Dita (2015) bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sungai Raya dengan persentase 97% di kategorikan sangat baik. Hal ini dapat dimaknai terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Berdasarkan rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, yaitu bagaimana minat belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara, maka peneliti melakukan suatu analisis. Dari hasil analisis penelitian hasil skor angket minat belajar mendapati bahwasanya nilai persentase 57% yakni berada pada interval (51-62) dikategorikan tinggi. Dengan demikian minat belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara di kategorikan tinggi. Minat belajar adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Sejalan dengan pemikiran Sardini (2013) menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS MAN Kota Pontianak pada tahun ajaran 2012/2013 cukup tinggi dibuktikan dengan nilai rata-rata jawaban angket penelitian sebesar 73,61 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar.

Hasil analisis penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Juniarti (2009) yang membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian yang mendukung terkait minat belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sardini (2013) menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS MAN Kota Pontianak pada tahun ajaran 2012/2013 cukup tinggi dibuktikan dengan nilai rata-rata jawaban angket penelitian sebesar

73,61 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar.

Mengacu kepada permasalahan ketiga dalam penelitian ini, yaitu bagaimana hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara. Dari perhitungan nilai raport siswa menunjukkan hasil secara persentase adalah 84%, dengan demikian hasil belajar siswa SMP Negeri 32 Bengkulu Utara secara persentase sudah berada pada kategori baik. Kemudian nilai terendah adalah 75,90 pada kategori cukup baik dan nilai tertinggi adalah 90,25 pada kategori baik. Dari perhitungan nilai raport tersebut secara keseluruhan responden menunjukkan nilai persentase 84 yaitu pada kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara menunjukkan hasil belajar yang baik.

Selanjutnya permasalahan keempat, yaitu adakah pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara. Hal ini di buktikan dengan nilai F_{hitung} 19,50 > dari nilai F_{tabel} 4,09. Mengacu pada hal tersebut, berarti hasil belajar siswa yang ada di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. Hal tersebut didapatkan dari hasil analisis secara bersama-sama antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap nilai hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara yaitu 58% yakni berada pada interval (51-62) di kategorikan tidak baik. Dengan demikian lingkungan sekolah siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara di katakan atau di kategorikan tidak baik.
2. Minat belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara yaitu 57% yakni berada pada interval (51-62) di kategorikan tinggi. Dengan demikian minat belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara di katakan atau di kategorikan tinggi.
3. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara di hitung dari nilai raport. Dari perhitungan nilai raport tersebut secara keseluruhan responden menunjukkan nilai

persentase 84 yaitu pada kategori baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara menunjukkan hasil belajar yang baik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara. Hal ini dibuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,50 > 4,09$ maka H_0 diterima. Dengan kata lain lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Bengkulu Utara.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
Supaya hasil belajar siswa dapat optimal, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan pengarahan kepada guru agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan juga meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, sekolah juga harus bisa meningkatkan lingkungan sekolahnya lebih baik lagi agar siswa dapat belajar dengan optimal.
2. Bagi Guru
Dalam pembelajaran hendaknya guru menggunakan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa. Berdasarkan kesimpulan penelitian maka guru dapat melakukan dengan cara meningkatkan minat belajar siswa, misalnya membuat siswa merasa senang, membuat siswa untuk lebih perhatian terhadap pelajaran. Sehingga dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian guru dapat membuat minat siswa untuk belajar lebih baik lagi sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus berani aktif serta mampu untuk memberikan pendapat atau argumen untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas diri. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan berbagai cara misalnya, dengan merasa tertarik dan rasa keingintahuan terhadap pelajar dan mengulang materi pelajaran yang dipelajari

disekolah. Apabila kebiasaan itu dilakukan maka akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga pencapaian hasil belajar akan optimal. Apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tingkatkan lagi dan apabila hasil belajar siswa sudah baik maka pertahankan dan terus menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Juniarti, 2009. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal pendidikan sosiologi : 1-14
- Khirunninsa, Rifa. 2015. *Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi*. Skripsi : 14
- Leka, Fitria 2018. *Pengaruh Motivasi Dan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 10 Kota Bengkulu*. Skripsi : 26-43
- Oktavia, Dita. 2015. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA 2 Sungai Raya*. Skripsi : 25
- Sardini, 2015. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X IPS MAN Kota Pontianak*. Skripsi : 15
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta